

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dan keadaan dimana peneliti diharapkan dapat menangkap keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti dalam rangka memperoleh data. Oleh karena itu peneliti memilih Koperasi Serba Usaha (KSU) Al-ikhlas di Jl. Jombang No. 26. Alasan pada KSU Al-ikhlas sebagai objek penelitian merupakan koperasi syariah yang dalam pemberian pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dan dalam pembiayaannya adanya kecenderungan pengembalian pembiayaan yang bermasalah sehingga terjadi pembiayaan macet.

#### **3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Menurut Moeloeng (2007:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalkan perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya pada prosedur pemberian pembiayaan pada KSU Al-Ikhlas yang adanya kecenderungan pengembalian pembiayaan yang bermasalah.

### **3.3 Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah wawancara langsung dengan pihak Koperasi Serba Usaha (KSU) Al-ikhlas meliputi pihak yang memiliki kewenangan dan mengetahui penuh tentang sistem pengendalian proses pemberian pembiayaan pada KSU Al-ikhlas, pihak manajer, administrasi, bagian pembiayaan.

### **3.4 Data dan Jenis Data**

Data merupakan kumpulan dari informasi yang mampu menggambarkan suatu keadaan pada suatu obyek dan data bisa berupa angka-angka ataupun pernyataan yang tertuang dalam kumpulan kalimat.

Menurut Indriantoro dan Supomo (2013:146) sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data, disamping data yang telah dibahas dimuka. Sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan

penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Peneliti dengan data primer dapat mengumpulkan data sesuai dengan yang diinginkan, dieliminir atau tidaknya dikurangi. Ada dua metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer, yaitu : (1) metode survey (2) metode observasi. Dalam penelitian ini Informan penelitian adalah manajer, bagian pembiayaan, administrasi, serta pihak lain yang bersangkutan dalam pemberian pembiayaan

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data internal perusahaan, yaitu Sejarah singkat instansi, visi dan misi struktur organisasi, kebijakan internal, SOP, kode rekening, formulir-formulir, berrkas-berkas yang dibutuhkan berhubungan dengan pemberian pembiayaan.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian salah satu hal penting adalah teknik pengumpulan data karena pemilihan teknik pengumpulan data yang relevan dengan situasi dan

kondisi obyek penelitian diharapkan data-data yang diperoleh mampu menggambarkan secara obyektif. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Metode Observasi

Menurut Jogiyanto (2007: 89), metode observasi (*observation*) merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya. Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung prosedur pemberian pembiayaan yang terjadi di dalam KSU Al-ikhlas. Data yang penulis kumpulkan melalui observasi yaitu pengamatan dalam hal pelaksanaan prosedur permohonan kredit sampai pada prosedur pembayaran angsuran pembiayaan yang diberikan KSU Al-ikhlas serta data yang mendukung dalam penelitian.

#### 2. Metode Interview atau Wawancara

Menurut Jogiyanto (2007: 93), wawancara (*Interview*) adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden. Wawancara (*Interview*) dapat berupa wawancara personal (*personal interview*), wawancara intersep (*intercept interview*), dan wawancara telepon (*telephone interview*). Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara personal (*personal interview*) yaitu wawancara dilakukan dengan melakukan tanya jawab dengan pihak KSU Al-ikhlas secara langsung yaitu dengan manajer, bagian pembiayaan, administrasi keuangan/kasir, terkait dengan system

pemberian pembiayaan pada KSU Al-ikhlas. Data yang penulis kumpulkan melalui wawancara antara lain mengenai gambaran umum perusahaan seperti struktur organisasi, prosedur-prosedur terkait system pemberian kredit, serta kebijakan manajemen, kebijakan akuntansi.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006: 231). Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang telah tersedia pada perusahaan yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, dokumen-dokumen yang menjadi objek data dalam penelitian adalah dokumen yang digunakan dan yang dihasilkan terkait dengan pembiayaan pada KSU Al-ikhlas.

### 3.6. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan langkah lanjutan untuk mengolah data yang telah diperoleh baik data primer maupun data sekunder dengan tujuan supaya penelitian ini lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Oleh karena itu metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Menurut sugiyono (2013: 239) teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan sebagai alat bantu bagi peneliti untuk mengambil suatu keputusan atas jumlah data penelitian yang telah terkumpul.

Analisa permasalahan yang dilakukan berdasarkan data-data yang telah diperoleh dari KSU Al-ikhlas untuk menemukan permasalahan yang ada,

kemudian dibandingkan dengan teori yang diperoleh dari berbagai literature untuk selanjutnya ditarik kesimpulan permasalahan.

Analisis Data yang digunakan dengan menggunakan komponen-komponen pengendalian internal yaitu dengan menggunakan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treatway Commission*) yaitu:

#### 1. Lingkungan Pengendalian

1. Mengevaluasi adanya struktur organisasi dan pemisahan tugas pada KSU Al-ikhlas.
2. Mengevaluasi apakah pemberian wewenang dan tanggung jawab kepada karyawan sudah sesuai atau belum.
3. Mengevaluasi prosedur yang berkaitan dengan proses pemberian pembiayaan mulai dari prosedur pengejuan pembiayaan, prosedur pengecekan permohonan pembiayaan, Prosedur persetujuan pemberian pembiayaan, prosedur pencairan dana pembiayaan, prosedur pembayaran angsuran, prosedur pelunasan sebelum jatuh tempo.
4. Mengevaluasi kebijakan-kebijakan di KSU Al- ikhlas jika dibandingkan dengan prakteknya.

#### 2. Penilaian Resiko

1. Menganalisis resiko-resiko yang biasa terjadi dalam koperasi, terutama terkait dengan resiko yang timbul akibat transaksi pemberian pembiayaan. Oleh sebab itu perlunya menganalisis pemberian pembiayaan yang diberikan meliputi 5 C yaitu :

a. *Character* (Karakter)

Analisis/penilaian terhadap karakter, kepribadian dan kematangan mental calon konsumen khususnya dalam pengajuan pembiayaan.

b. *Capacity* (Kapasitas)

Analisis/penilaian terhadap kemampuan calon konsumen dalam membayar angsuran perbulannya.

c. *Condition* (Kondisi)

Analisis/penilaian terhadap kondisi-kondisi di seputar kehidupan dan lingkungan calon konsumen yang dapat mempengaruhi kelancaran pembayaran angsuran pembiayaan.

d. *Capital* (Utama)

Analisis/penelitian terhadap asset dan kekayaan yang dimiliki calon konsumen.

e. *Collateral* (Kolateral)

Analisis/penelitian terhadap kondisi jaminan yang dapat diberikan calon konsumen untuk meminimalkan resiko pembiayaan .

2. Pengecekan apakah ada atau tidaknya pengotorisasian dan persetujuan pihak yang berwenang atas transaksi yang dilakukan.

3. Aktivitas Pengendalian

Mengevaluasi terhadap aktivitas pengendalian terutama terkait dengan pengendalian yang berkaitan dengan proses pemberian pembiayaan:

1. Mengevaluasi kelengkapan dokumen dokumen yang berhubungan dengan pembiayaan.

2. Mengevaluasi dokumen – dokumen yang terkait dengan siklus pemberian pembiayaan yang digunakan apakah sudah sesuai dengan standar formulir yang ada.
3. Mengevaluasi pemisahan tugas dan tanggung jawab, yaitu sumber daya yang terlibat dalam aktivitas pemberian pembiayaan sesuai dengan fungsi dan tugasnya masing-masing dan dibagi kedalam beberapa bagian untuk memudahkan dalam mendukung proses pemberian pembiayaan .
4. Informasi dan Komunikasi
  1. Mengevaluasi sistem akuntansi yang dipakai secara prinsip dapat dikatakan tidak bermasalah mengingat system untuk mempermudah dalam memberikan output laporan keuangan secara efisien.
  2. Komunikasi yang dimaksud pada pemberian pembiayaan, yaitu dengan memberikan pemahaman yang jelas mengenai prosedur pemberian pembiayaan, salah satunya adalah dengan teknik dokumentasi yang menggambarkan prosedur dan alur dokumen untuk memudahkan pengerjaan bagi tiap bagian yang terkait.
5. Pengawasan ( Monitoring )
  1. Apakah adanya pengawasan terhadap kinerja karyawan untuk meningkatkan kinerjanya dalam KSU Al-ikhlas
  2. Apakah Kepala bagian melakukan pengawasan terhadap semua pihak sudah sesuai prosedur pemberian pembiayaan yang telah dibuat.